

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Diperoleh gambaran deskriptif mengenai kepemimpinan kepala madrasah di madrasah tsanawiyah negeri dan swasta di Kota Jambi relatif baik, iklim organisasi madrasah baik, dan partisipasi masyarakat baik, serta mutu madrasah relatif baik.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kepemimpinan kepala madrasah berkontribusi secara signifikan terhadap mutu madrasah sebesar 32,7%. Sedangkan koefisien korelasinya sebesar 0,572 yang berarti hubungan cukup. Angka koefisien positif menunjukkan hubungan positif.
3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa iklim organisasi madrasah berkontribusi secara signifikan terhadap mutu madrasah sebesar 23 %. Sedangkan koefisien korelasi sebesar 0,480 yang berarti hubungan cukup.
4. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa partisipasi masyarakat berkontribusi signifikan terhadap mutu madrasah sebesar 36,6 %. Sedangkan koefisien korelasinya sebesar 0,605 yang berarti hubungan tinggi. Angka koefisien positif menunjukkan hubungan positif.
5. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kepemimpinan kepala madrasah, iklim organisasi madrasah, dan partisipasi masyarakat secara simultan berkontribusi signifikan terhadap mutu madrasah sebesar 63,3 % dan sisanya 36,7 % ditentukan oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan tersebut, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Temuan pada madrasah tsanawiyah negeri dan swasta di kota Jambi menunjukkan bahwa masih ada kelemahan pada kepala madrasah yang belum menjalin komunikasi secara baik dengan masyarakat. Iklim antara guru dan kepala madrasah yang masih kaku, dan partisipasi masyarakat yang belum melibatkan madrasah dalam konteks kegiatan masyarakat. Hal ini perlu disikapi dengan strategi komunikasi dan harmonisasi antara pihak madrasah dan masyarakat yang perlu dikembangkan, termasuk iklim internal antara kepala madrasah dan guru. Masyarakat juga hendaknya diberi kesempatan untuk ikut terlibat dalam aktivitas madrasah.
2. Kepemimpinan kepala madrasah dapat menerapkan sikap kepemimpinan yang demokratis dan komunikatif sebagaimana tawaran Lipham ; iklim yang dibangun adalah iklim yang terbuka sebagaimana ditawarkan Hoy dan Miskel ; partisipasi masyarakat dapat dibangun dengan kolaboratif sebagaimana tawaran Joan Dean, dan mutu madrasah dapat ditingkatkan sehingga tercipta siswa yang berprestasi, guru dan staf yang loyal, dan mendapatkan pencitraan unggul di tengah masyarakat sebagaimana diuraikan pada bab pembahasan.
3. Secara operasional, madrasah dapat mengaktifkan kembali komite madrasah dengan peran yang semaksimal mungkin ; kepemimpinan kepala madrasah dapat diasah melalui pelatihan ; guru sering terlibat di tengah

masyarakat dengan memberikan ceramah atau terlibat dalam organisasi kemasyarakatan ; dan untuk meningkatkan motivasi serta prestasi siswa dapat diadakan berbagai perlombaan, baik bidang seni maupun akademik, dengan memberikan penghargaan yang pantas kepada para juara. Karena itu perlu dikuatkan prinsip *fastabiqul khoirot* pada kepala madrasah. Selain itu, partisipasi masyarakat yang sudah terbangun pada madrasah hendaknya lebih ditingkatkan lagi, misalnya dengan menjadikan madrasah sebagai tujuan utama bagi pendidikan anak.

4. Peningkatan mutu madrasah tsanawiyah dapat diupayakan dengan memperbaiki kinerja kepala madrasah dalam menjalin komunikasi masyarakat, komunikasi internal dengan guru, dan memperkenalkan program madrasah secara lebih intensif.